



**BAB IX
KESIMPULAN DAN SARAN**

IX.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan kerja praktik di departemen produksi II A PT. Petrokimia Gresik antara lain:

1. Proses pembuatan pupuk SP-26 di unit PF-1 di departemen Produksi II A PT. Petrokimia Gresik dapat digolongkan menjadi tiga unit utama, yaitu unit pra reaksi (unit pencampuran asam, unit penghasilan butiran (grinding) batuan fosfat), unit reaksi, dan unit granulasi.
2. Pada pembuatan Pupuk SP-26 menggunakan Rasio 2 : 1 : 1 didapatkan rata-rata P_2O_5 sebesar 29,1% dimana sudah memenuhi batas minimumnya yakni sebesar 26%. Dan apabila dibandingkan jika menggunakan Rasio 1 : 1 : 1 didapatkan rata-rata P_2O_5 nya sebesar 24,2% dimana masih belum memenuhi persyaratan dari pembuatan pupuk SP-26.

IX.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan kerja praktik di pabrik PT. Petrokimia Gresik antara lain:

1. Sebaiknya dilakukan perawatan dan pergantian alat atau mesin yang sudah tua secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat serta proses produksi berjalan dengan aman
2. Mengingat bahwa Gresik sudah menjadi daerah industri dengan segala kompleksitas masalah yang dihadapi, hendaknya PT. Petrokimia juga ikut memberikan langkah-langkah kongkretnya yang lebih besar bagi kelestarian lingkungan di daerah Gresik dan sekitarnya.
3. Sebaiknya pihak PT Petrokimia lebih memaksimalkan performa website Enterprise University sehingga meminimalisir terjadinya masalah yang dihadapi oleh mahasiswa praktek kerja lapang.